

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk : Diazinon (9%) Liquid Formulation

Identifikasi lainnya : Coopers Gold Spray-on Off-Shears Sheep Lice Treatment (86314)

Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Perusahaan : MSD

Alamat : 126 E. Lincoln Avenue
Rahway, New Jersey U.S.A. 07065

Telepon : +1-908-740-4000

Nomor telepon darurat : +1-908-423-6000

Alamat email : EHSDATASTEWARD@msd.com

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Produk kedokteran hewan

Pembatasan penggunaan : Tidak berlaku

2. IDENTIFIKASI BAHAYA**Klasifikasi GHS**

Kerusakan mata serius/iritasi pada mata : Kategori 1

Sensitisasi pada kulit : Kategori 1

Mutagenisitas pada sel nutfah : Kategori 2

Karsinogenisitas : Kategori 1B

Toksisitas terhadap reproduksi : Kategori 1B

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal : Kategori 2 (Sistem syaraf)

Bahaya akuatik akut atau jangka pendek : Kategori 1

Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang : Kategori 1

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Elemen label GHS

Piktogram bahaya :



Kata sinyal :

Bahaya

Pernyataan Bahaya :

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H318 Menyebabkan kerusakan mata yang serius.
H341 Diduga menyebabkan kerusakan genetik.
H350 Dapat menyebabkan kanker.
H360Df Dapat merusak janin. Diduga dapat merusak kesuburan.
H371 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem syaraf).
H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian :

Pencegahan:

P201 Dapatkan instruksi spesial sebelum menggunakannya.
P202 Jangan menanganinya sampai seluruh peringatan keamanan dibaca dan dipahami.
P260 Jangan menghirup kabut atau uap.
P264 Cuci kulit dengan seksama setelah menangani.
P270 Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini.
P272 Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja.
P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.
P280 Pakai sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ pelindung mata/ pelindung wajah.

Respons:

P302 + P352 JIKA TERKENA KULIT: Cucilah dengan air yang banyak.
P305 + P351 + P338 + P310 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak, jika digunakan dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas. Segera telpnlah PUSAT RACUN atau dokter.
P308 + P311 Jika terpapar atau khawatir terpapar: Hubungi PUSAT RACUN atau dokter.
P333 + P313 Jika terjadi iritasi pada kulit atau muncul ruam: Cari pertolongan medis.
P362 + P364 Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.
P391 Kumpulkan tumpahan.

Penyimpanan:

P405 Simpan di tempat terkunci.

Diazinon (9%) Liquid Formulation

Versi
5.0Revisi tanggal:
2025/04/14Nomor LDK:
10843086-00007Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26**Pembuangan:**

P501 Buang isi/ wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak ada yang diketahui.

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran

Komponen

| Nama kimia | No-CAS | Konsentrasi (% w/w) |
|---|------------|------------------------|
| Dibutil ftalat | 84-74-2 | ≥ 60 - ≤ 100 |
| Diazinon | 333-41-5 | ≥ 2.5 - < 10 |
| Kalsium dodesilbenzenasulfonat | 26264-06-2 | ≥ 3 - < 10 |
| Oksiran, 2-metil-, polimer dengan oksiran, mono(nonilfenil) eter | 37251-69-7 | ≥ 2.5 - < 10 |
| Alkohol, C12-15, teretoksilasi | 68131-39-5 | ≥ 1 - < 2.5 |
| 7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat | 2386-87-0 | ≥ 1 - < 2.5 |
| 4-[(1,5-Dihidro-3-metil-5-okso-1-fenil-4H-pirazol-4-ilidena)metil]-2,4-dihidro-5-metil-2-fenil-3H-pirazol-3-ona | 4702-90-3 | ≥ 0.25 - < 2.5 |

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

- Saran umum : Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak sehat, segera dapatkan nasihat medis.
Bila gejala bertahan atau bila ada keraguan apapun mintalah pertolongan medis.
- Jika terhirup : Jika terhirup, pindahkan korban ke udara segar.
Cari dan dapatkan bantuan medis.
- Jika kontak dengan kulit : Jika terjadi kontak, segera guyur kulit dengan banyak air.
Lepas pakaian dan sepatu yang terkontaminasi.
Cari dan dapatkan bantuan medis.
Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.
Cucilah sebersih mungkin sepatu sebelum dipakai lagi.
- Jika kontak dengan mata : Jika terjadi kontak, segera guyur mata dengan banyak air selama sekurangnya 15 menit.
Jika mudah dilakukan, lepaskan lensa kontak jika rusak.
Segera panggil dokter.
- Jika tertelan : Bila tertelan: JANGAN memancing supaya muntah.
Cari dan dapatkan bantuan medis.
Berkumurlah dengan air hingga bersih.
Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar.
- Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Menyebabkan kerusakan mata yang serius.
Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

| | | |
|-----------------------------|---|--|
| Perlindungan aiders pertama | : | Dapat meyebabkan kanker. Dapat merusak janin. Diduga dapat merusak kesuburan. Dapat menyebabkan kerusakan pada organ. Petugas P3K harus memperhatikan perlindungan diri, dan menggunakan alat pelindung diri yang direkomendasikan jika ada potensi paparan (lihat bagian 8). |
| Instruksi kepada dokter | : | Berikan perawatan dan bantuan sesuai gejala yang muncul. |

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

| | | |
|---|---|--|
| Media pemadaman yang sesuai | : | Semprotan air Busa tahan-alkohol Karbon dioksida (CO ₂) Bahan kimia kering |
| Media pemadaman yang tidak sesuai | : | Tidak ada yang diketahui. |
| Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut | : | Paparan terhadap produk mudah terbakar dapat membahayakan kesehatan. |
| Produk pembakaran berbahaya | : | Karbon oksida Nitrogen oksida (NO _x) Sulfur oksida Oksida fosfor Oksida logam Senyawa sulfur |
| Metode pemadaman khusus | : | Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling. Semprotan air dapat digunakan untuk mendinginkan kontener. Singkirkan wadah yang tidak rusak dari area kebakaran bila aman untuk melakukannya. Lakukan evakuasi dari wilayah ini. |
| Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran | : | Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA. Gunakan alat pelindung diri. |

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

| | | |
|--|---|---|
| Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat | : | Gunakan alat pelindung diri. Ikuti saran penanganan yang aman (lihat bagian 7) dan rekomendasi peralatan perlindungan pribadi (lihat bagian 8). |
| Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan | : | Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Cegah penyebaran ke daerah luas (misalnya dengan menahannya atau dengan perintang minyak). |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar.
Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi.

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan : Serap dengan bahan penyerap yang kering.
Untuk tumpahan dalam jumlah besar, buat tanggul pembatas atau cara lain yang dapat diterapkan untuk menampungnya sehingga mencegah penyebaran bahan. Jika bahan yang ditampung dapat dipompa, simpan bahan yang terkumpul dalam wadah yang sesuai.
Bersihkan bahan tumpahan yang tersisa dengan zat penyerap yang sesuai.
Mungkin berlaku peraturan lokal atau nasional terkait pelepasan dan pembuangan bahan ini, serta zat dan benda lain yang digunakan untuk membersihkan zat yang dilepaskan. Anda harus mengetahui tentang peraturan yang berlaku.
Bagian 13 dan 15 dari SDS ini memberikan informasi tentang ketentuan lokal atau nasional tertentu.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

| | |
|---|---|
| Tindakan teknis | : Baca Upaya teknis pada bagian KONTROL PAPARAN/PERLINDUNGAN DIRI. |
| Ventilasi Lokal/Total | : Jika ventilasi yang memadai tidak tersedia, gunakan ventilasi pembuangan setempat. |
| Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman | : Jangan sampai terkena kulit atau pakaian. Jangan menghirup kabut atau uap. Jangan sampai tertelan. Jangan sampai kena mata. Cuci kulit dengan seksama setelah menangani. Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik, berdasarkan pada hasil penilaian paparan di tempat kerja Jaga wadah tertutup rapat. Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini. Berhati-hatilah supaya tidak menumpahkan dan membuang limbah serta minimalkan pelepasan bahan ke lingkungan sekitar. |
| Kondisi untuk penyimpanan yang aman | : Simpan di dalam wadah yang dilabel dengan benar. Simpan di tempat terkunci. Jaga agar tetap tertutup rapat. Simpan berdasarkan peraturan nasional yang berkaitan. |
| Bahan harus dihindari | : Jangan simpan bersamaan jenis produk berikut: Oksidator kuat |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

Versi
5.0

Revisi tanggal:
2025/04/14

Nomor LDK:
10843086-00007

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

| Komponen | No-CAS | Tipe nilai (Bentuk eksposur) | Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan | Dasar |
|----------------|--|---|--|--------|
| Dibutil ftalat | 84-74-2 | NAB | 5 mg/m ³ | ID OEL |
| | | TWA | 5 mg/m ³ | ACGIH |
| Diazinon | 333-41-5 | NAB (Fraksi dan uap yang dapat dihirup) | 0.01 mg/m ³ | ID OEL |
| | Informasi lebih lanjut: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang, Kulit | | | |
| | | TWA (Fraksi dan uap yang dapat terhirup) | 0.01 mg/m ³ | ACGIH |

Batas pemaparan angka biologis

| Komponen | No-CAS | Parameter pengendalian | Spesimen biologis | Waktu pengam- bilan sampel | Konsentrasi yang diizinkan | Dasar |
|----------|----------|---------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------|
| Diazinon | 333-41-5 | Aktivitas astilkolinest erase | Dalam sel darah merah | Akhir shift | 70 % dari garis dasar individu | ACGIH BEI |
| | | Aktivitas butirilkolines terase | Dalam serum atau plasma | Akhir shift | 60 % dari garis dasar individu | ACGIH BEI |

Pengendalian teknik yang sesuai : Gunakan kendali rekayasa dan teknologi manufaktur yang sesuai untuk mengendalikan konsentrasi senyawa di udara (misalnya koneksi cepat anti tetes).
Semua kendali rekayasa harus diimplementasikan sesuai dengan rancangan fasilitas dan dioperasikan sesuai dengan prinsip GMP untuk melindungi produk, pekerja, dan lingkungan hidup.
Teknologi penahanan yang sesuai untuk mengendalikan senyawa diperlukan untuk mengendalikan sumber dan mencegah migrasi senyawa ke daerah yang tidak terkendali (misalnya, perangkat penahanan terbuka).
Minimalkan penahanan terbuka.

Alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan : Jika ventilasi pembuangan setempat yang memadai tidak tersedia atau penilaian paparan menunjukkan adanya

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

| | | |
|------------------------------|---|--|
| Filter tipe | : | paparan di luar dari pedoman yang direkomendasikan, gunakan alat pelindung pernapasan. |
| Perlindungan tangan | : | Jenis gabungan yang mengandung debu partikulat dan uap organik |
| Materi | : | Sarung tangan tahan bahan kimia |
| Komentar | : | Pertimbangkan untuk mengenakan sarung tangan ganda. |
| Perlindungan mata | : | Kenakan kacamata keselamatan dengan pelindung samping atau kacamata goggle. Jika lingkungan atau kegiatan kerja berdebu, berkabut atau mengandung aerosol, kenakan kacamata pelindung yang sesuai. Kenakan penutup wajah atau pelindung wajah lengkap lainnya bila debu, kabut, atau aerosol tersebut berpotensi mengenai wajah secara langsung. |
| Perlindungan kulit dan tubuh | : | Seragam kerja atau jas laboratorium. Pakaian pelindung tubuh tambahan harus dikenakan sesuai dengan tugas yang dikerjakan (misalnya sarung tangan panjang, apron, sarung tangan pelindung, pakaian sekali pakai) untuk menghindari permukaan kulit yang bisa terpapar pada senyawa. |
| Tindakan higienis | : | Gunakan teknik degowning yang sesuai untuk menghilangkan potensi pakaian yang terkontaminasi. Jika paparan terhadap bahan kimia mungkin terjadi selama penggunaan biasa, sediakan sistem pembilasan mata dan pancuran keselamatan di dekat tempat kerja. Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi. Pengoperasian fasilitas yang efektif harus mencakup peninjauan kendali rekayasa, alat pelindung diri yang sesuai, prosedur degowning dan dekontaminasi yang sesuai, pemantauan kebersihan industri, pengawasan medis, dan penggunaan kendali administratif. |

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

| | | |
|--------------------------------|---|------------------------|
| Tampilan | : | cair |
| Warna | : | bening, kuning, jingga |
| Bau | : | Data tidak tersedia |
| Ambang Bau | : | Data tidak tersedia |
| pH | : | Data tidak tersedia |
| Titik lebur/titik beku | : | Data tidak tersedia |
| Titik didih awal/rentang didih | : | Data tidak tersedia |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

| | | |
|--|---|--|
| Titik nyala | : | Data tidak tersedia |
| Laju penguapan | : | Data tidak tersedia |
| Flamabilitas (padatan, gas) | : | Tidak berlaku |
| Flamabilitas (cair) | : | Data tidak tersedia |
| Tertinggi batas ledakan / Batas atas daya terbakar | : | Data tidak tersedia |
| Terendah batas ledakan / Batas bawah daya terbakar | : | Data tidak tersedia |
| Tekanan uap | : | Data tidak tersedia |
| Kerapatan (densitas) uap relatif | : | Data tidak tersedia |
| Kerapatan (den-sitas) relatif | : | Data tidak tersedia |
| Densitas | : | Data tidak tersedia |
| Kelarutan | | |
| Kelarutan dalam air | : | Data tidak tersedia |
| Koefisien partisi (n- oktanol/air) | : | Tidak berlaku |
| Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature) | : | Data tidak tersedia |
| Suhu penguraian | : | Data tidak tersedia |
| Kekentalan (viskositas) | | |
| Viskositas, kinematis | : | Data tidak tersedia |
| Sifat peledak | : | Tidak mudah meledak |
| Sifat oksidator | : | Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi. |
| Berat Molekul | : | Data tidak tersedia |
| Karakteristik partikel | | |
| Ukuran partikel | : | Tidak berlaku |

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Reaktivitas | : | Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya reaktivitas. |
| Stabilitas kimia | : | Stabil pada kondisi normal. |
| Reaksi berbahaya yang | : | Dapat bereaksi dengan agen pengoksidasi kuat. |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

mungkin di bawah kondisi
 spesifik/khusus

| | | |
|--------------------------------------|---|---|
| Kondisi yang harus dihindari | : | Tidak ada yang diketahui. |
| Bahan yang harus dihindari | : | Oksidator |
| Produk berbahaya hasil penguraian | : | Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui. |

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

| | | |
|-----------------------------------|---|---|
| Informasi tentang rute paparan | : | Penghirupan Kena kulit Tertelan Kontak dengan mata/Kena mata |
|-----------------------------------|---|---|

Toksisitas akut

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Produk:

| | | |
|----------------------|---|--|
| Toksisitas oral akut | : | Perkiraan toksisitas akut: > 2,000 mg/kg Metoda: Metode kalkulasi |
|----------------------|---|--|

Komponen:**Dibutil ftalat:**

| | | |
|----------------------|---|---------------------------|
| Toksisitas oral akut | : | LD50 (Tikus): 6,279 mg/kg |
|----------------------|---|---------------------------|

Diazinon:

| | | |
|--------------------------|---|--|
| Toksisitas oral akut | : | LD50 (Tikus): 1,139 mg/kg |
| Toksisitas inhalasi akut | : | LC50 (Tikus): > 5.437 mg/l Waktu pemajanan: 4 jam Menguji atmosfir: debu/kabut |
| Toksisitas kulit akut | : | LD50 (Kelinci): > 2,020 mg/kg |

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

| | | |
|-----------------------|---|---|
| Toksisitas oral akut | : | LD50 (Tikus): > 500 - 2,000 mg/kg Metoda: Pedoman Tes OECD 401 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Toksisitas kulit akut | : | LD50 (Kelinci): > 2,000 mg/kg Metoda: Pedoman Tes OECD 402 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

Oksiran, 2-metil-, polimer dengan oksiran, mono(nonilfenil) eter:

| | | |
|-----------------------|---|-----------------------------|
| Toksisitas oral akut | : | LD50 (Tikus): > 4,000 mg/kg |
| Toksisitas kulit akut | : | LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg |

Alkohol, C12-15, teretoksilasi:

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Toksistasitas oral akut : LD50 (Tikus): 1,700 mg/kg
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Toksistasitas kulit akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Toksistasitas oral akut : LD50 (Tikus, jantan): > 2,959 - 5,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 401

Toksistasitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): >= 5.19 mg/l
Waktu pemajanan: 4 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut
Metoda: Pedoman Tes OECD 436
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksistasitas penghirupan akut

Toksistasitas kulit akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 402
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksistasitas dermal akut

4-[(1,5-Dihidro-3-metil-5-okso-1-fenil-4H-pirazol-4-ilidena)metil]-2,4-dihidro-5-metil-2-fenil-3H-pirazol-3-ona:

Toksistasitas oral akut : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg

Toksistasitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 7.39 mg/l
Waktu pemajanan: 8 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut

Toksistasitas kulit akut : LD50 (Tikus): > 2,500 mg/kg
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksistasitas dermal akut

Korosi/iritasi kulit

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:

Dibutil ftalat:

Spesies : Kelinci
Metoda : Pedoman Tes OECD 404
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

Diazinon:

Spesies : Kelinci
Hasil : Iritasi ringan pada kulit

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

| | |
|----------|--|
| Spesies | : Kelinci |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 404 |
| Hasil | : Iritasi kulit |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

Alkohol, C12-15, teretoksilasi:

| | |
|----------|--|
| Spesies | : Kelinci |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 404 |
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi kulit |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | |
|---------|-----------------------------------|
| Spesies | : Kelinci |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 404 |
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi kulit |

4-[(1,5-Dihidro-3-metil-5-okso-1-fenil-4H-pirazol-4-ilidena)metil]-2,4-dihidro-5-metil-2-fenil-3H-pirazol-3-ona:

| | |
|---------|-----------------------------------|
| Spesies | : Kelinci |
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi kulit |

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Menyebabkan kerusakan mata yang serius.

Komponen:

Dibutil ftalat:

| | |
|---------|----------------------------------|
| Spesies | : Kelinci |
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi mata |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 405 |

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

| | |
|----------|--|
| Spesies | : Kelinci |
| Hasil | : Efek yang tidak dapat pulih pada mata |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 405 |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

Alkohol, C12-15, teretoksilasi:

| | |
|----------|--|
| Spesies | : Kelinci |
| Hasil | : Efek yang tidak dapat pulih pada mata |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | |
|---------|----------------------------------|
| Spesies | : Kelinci |
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi mata |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 405 |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|-------|-----------------|----------------|---|
| Versi | Revisi tanggal: | Nomor LDK: | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 |
| 5.0 | 2025/04/14 | 10843086-00007 | Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |

4-[(1,5-Dihidro-3-metil-5-okso-1-fenil-4H-pirazol-4-ilidena)metil]-2,4-dihidro-5-metil-2-fenil-3H-pirazol-3-ona:

| | |
|---------|----------------------------------|
| Spesies | : Kelinci |
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi mata |

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit**Sensitisasi pada kulit**

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Sensitisasi saluran pernafasan

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Dibutil ftalat:**

| | |
|---------------|------------------------|
| Tipe Ujian | : Tes maksimumisasi |
| Rute eksposur | : Kena kulit |
| Spesies | : Kelinci percobaan |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 406 |
| Hasil | : Negatif |

Diazinon:

| | |
|---------------|---------------------|
| Tipe Ujian | : Tes Buehler |
| Rute eksposur | : Kena kulit |
| Spesies | : Kelinci percobaan |
| Hasil | : Negatif |

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

| | |
|---------------|--|
| Tipe Ujian | : Tes maksimumisasi |
| Rute eksposur | : Kena kulit |
| Spesies | : Kelinci percobaan |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 406 |
| Hasil | : Negatif |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

Alkohol, C12-15, teretoksilasi:

| | |
|---------------|--|
| Tipe Ujian | : Magnusson-Kligman-Test |
| Rute eksposur | : Kena kulit |
| Spesies | : Kelinci percobaan |
| Hasil | : Negatif |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | |
|---------------|---------------------|
| Tipe Ujian | : Tes maksimumisasi |
| Rute eksposur | : Kena kulit |
| Spesies | : Kelinci percobaan |
| Hasil | : positif |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

||Evaluasi : Kemungkinan atau bukti kepekaan kulit pada manusia

4-[(1,5-Dihidro-3-metil-5-okso-1-fenil-4H-pirazol-4-ilidena)metil]-2,4-dihidro-5-metil-2-fenil-3H-pirazol-3-ona:

||Spesies : Kelinci percobaan
||Hasil : Negatif

Mutagenisitas pada sel nutfah

Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

Komponen:**Dibutil ftalat:**

||Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Hasil: positif

||Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif

||Mutagenisitas pada sel nutfah - Evaluasi : Berat bukti tidak mendukung klasifikasi sebagai mutagen sel kuman.

Diazinon:

||Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan
Hasil: Negatif

||Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Injeksi intraperitoneal
Hasil: positif

||Mutagenisitas pada sel nutfah - Evaluasi : Hasil yang positif dari uji mutagenitas sel tubuh secara in vivo pada mamalia.

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

||Genotoksisitas dalam tabung : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

percobaan

Metoda: Pedoman Tes OECD 471
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan
Metoda: Pedoman Tes OECD 473
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Genotoksisitas dalam tubuh : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar
mahluk hidup : sitogenetik in vivo)
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Alkohol, C12-15, teretoksilasi:

Genotoksisitas dalam tabung : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
percobaan : Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Genotoksisitas dalam tabung : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
percobaan : Metoda: Pedoman Tes OECD 471
Hasil: positif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Hasil: positif

Tipe Ujian: Uji kadar pertukaran kromatid saudara in vitro
dalam sel mamalia
Hasil: positif

Tipe Ujian: Kerusakan dan perbaikan DNA, sintesis DNA tak
terjadwal pada sel mamalia (in vitro)
Hasil: positif

Genotoksisitas dalam tubuh : Tipe Ujian: Uji sintesis DNA yang tidak terjadwal (UDS)
mahluk hidup : dengan sel hati mamalia in vivo
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 486
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mikronukleus
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Injeksi intraperitoneal

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel somatik tikus transgenik

Spesies: Mencit

Rute aplikasi: Tertelan

Metoda: Pedoman Tes OECD 488

Hasil: positif

Mutagenisitas pada sel
nutfah - Evaluasi : Hasil yang positif dari uji mutagenitas sel tubuh secara in vivo
pada mamalia.

Karsinogenisitas

Dapat menyebabkan kanker.

Komponen:**Diazinon:**

| | |
|-----------------|--------------|
| Spesies | : Tikus |
| Rute aplikasi | : Tertelan |
| Waktu pemajanan | : 104 minggu |
| Hasil | : Negatif |

Karsinogenisitas - Evaluasi : Bukti karsinogenitas yang cukup pada penelitian terhadap
hewan.

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | |
|-----------------|--------------|
| Spesies | : Mencit |
| Rute aplikasi | : Kena kulit |
| Waktu pemajanan | : 29 Bulan |
| Hasil | : Negatif |

Toksitas terhadap Reproduksi

Dapat merusak janin. Diduga dapat merusak kesuburan.

Komponen:**Dibutil ftalat:**

| | |
|-----------------------|---|
| Dampak pada kesuburan | : Tipe Ujian: Studi Dua-Generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Hasil: positif |
|-----------------------|---|

| | |
|------------------------------------|---|
| Mempengaruhi perkembangan janin | : Tipe Ujian: Perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Hasil: positif |
|------------------------------------|---|

| | |
|--|---|
| Toksitas terhadap Reproduksi - Evaluasi | : Bukti yang nyata adanya efek merugikan terhadap perkembangan, berdasarkan uji coba pada hewan., Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap fungsi seksual dan kesuburan, berdasarkan uji coba pada hewan. |
|--|---|

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

II

Diazinon:

| | | |
|---------------------------------|---|--|
| Dampak pada kesuburan | : | Tipe Ujian: Studi tiga generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Hasil: Negatif |
| Mempengaruhi perkembangan janin | : | Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Hasil: Negatif |

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

| | | |
|---------------------------------|---|--|
| Dampak pada kesuburan | : | Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 422 Hasil: Negatif Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Mempengaruhi perkembangan janin | : | Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 422 Hasil: Negatif Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | | |
|---------------------------------|---|--|
| Mempengaruhi perkembangan janin | : | Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 414 Hasil: Negatif |
|---------------------------------|---|--|

4-[(1,5-Dihidro-3-metil-5-okso-1-fenil-4H-pirazol-4-ilidena)metil]-2,4-dihidro-5-metil-2-fenil-3H-pirazol-3-ona:

| | | |
|---------------------------------|---|--|
| Dampak pada kesuburan | : | Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 422 Hasil: positif |
| Mempengaruhi perkembangan janin | : | Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Metoda: Pedoman Tes OECD 422

Hasil: positif

Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi : Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap fungsi seksual dan kesuburan, berdasarkan uji coba pada hewan., Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap perkembangan, berdasarkan uji coba pada hewan.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem syaraf).

Komponen:**Diazinon:**

Rute eksposur : Tertelan
Organ-organ sasaran : Sistem syaraf
Evaluasi : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi 300 mg/kg atau kurang.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Diazinon:**

Rute eksposur : Tertelan
Organ-organ sasaran : Sistem syaraf
Evaluasi : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >10 hingga 100 mg/kg berat badan.

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

Evaluasi : Tidak ada efek bagi kesehatan yang teramati pada hewan dalam konsentrasi 100 mg/kg atau kurang.

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Rute eksposur : Tertelan
Organ-organ sasaran : rongga hidung
Evaluasi : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >10 hingga 100 mg/kg berat badan.

Toksisitas dosis berulang**Komponen:****Dibutil ftalat:**

Spesies : Tikus
NOAEL : 152 mg/kg
LOAEL : 752 mg/kg

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

| | |
|-----------------|------------------------|
| Rute aplikasi | : Tertelan |
| Waktu pemajanan | : 90 Hr |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 408 |

| | |
|-----------------|---------------------------------|
| Spesies | : Tikus |
| NOAEL | : 0.51 mg/l |
| Rute aplikasi | : penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Waktu pemajanan | : 4 Mg |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 412 |

Diazinon:

| | |
|-----------------|-------------|
| Spesies | : Tikus |
| NOAEL | : 0.3 mg/kg |
| LOAEL | : 15 mg/kg |
| Rute aplikasi | : Tertelan |
| Waktu pemajanan | : 90 Hr |

| | |
|-----------------|---------------------------------|
| Spesies | : Tikus |
| NOAEL | : 0.1 mg/l |
| LOAEL | : 0.75 mg/l |
| Rute aplikasi | : penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Waktu pemajanan | : 28 Hr |

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

| | |
|-----------------|--|
| Spesies | : Tikus |
| LOAEL | : > 200 mg/kg |
| Rute aplikasi | : Tertelan |
| Waktu pemajanan | : 6 - 7 Mg |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 422 |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

| | |
|-----------------|--|
| Spesies | : Kelinci |
| NOAEL | : > 100 mg/kg |
| Rute aplikasi | : Kena kulit |
| Waktu pemajanan | : 28 Hr |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 410 |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | |
|-----------------|------------------------|
| Spesies | : Tikus |
| NOAEL | : 5 mg/kg |
| LOAEL | : 50 mg/kg |
| Rute aplikasi | : Tertelan |
| Waktu pemajanan | : 90 Hr |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 408 |

Bahaya aspirasi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Pengalaman dengan eksposur manusia

Komponen:**Diazinon:**

| | | |
|-------------|---|--------------------------------|
| Penghirupan | : | Tanda-tanda: efek karsinogenik |
|-------------|---|--------------------------------|

12. INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksistas

Komponen:**Dibuti ftalat:**

| | | |
|---|---|--|
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Lepomis macrochirus (Ikan bluegill sunfish)): 0.48 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Mysidopsis bahia): 0.5 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam |
| Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air | : | EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 0.75 mg/l Waktu pemajanan: 10 hr NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 0.39 mg/l Waktu pemajanan: 10 hr |
| Faktor M (Toksisitas akuatik akut) | : | 1 |
| Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis) | : | NOEC (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 0.1 mg/l Waktu pemajanan: 99 hr |
| Toksisitas ke mikroorganisme | : | NOEC (Pseudomonas putida): ≥ 10 mg/l Waktu pemajanan: 30 mnt Komentar: Tak ada racun pada batas daya larut |

Diazinon:

| | | |
|---|---|---|
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 0.09 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Ceriodaphnia dubia (kutu air)): 0.000164 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam |
| Faktor M (Toksisitas akuatik akut) | : | 1,000 |
| Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis) | : | NOEC (Pimephales promelas): 0.092 mg/l Waktu pemajanan: 34 hr |
| Derajat racun bagi daphnia | : | NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 0.00017 mg/l |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

dan binatang tak bertulang
belakang lainnya yang hidup
dalam air (Toksistas kronis)
Faktor M (Toksistas akuatik
kronis) : 100

Waktu pemajanan: 21 hr

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

| | |
|---|--|
| Keracunan untuk ikan | : LC50 (Leuciscus idus): > 1 - 10 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 1 - 10 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Toksistas terhadap ganggang/tanaman air | : ErC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 10 - 100 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| | : NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 0.1 - 1 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Keracunan untuk ikan (Toksistas kronis) | : NOEC (Pimephales promelas): > 0.1 - 1 mg/l Waktu pemajanan: 28 hr Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis) | : NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 21 hr Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Toksistas ke mikroorganisme | : EC50 (endapan diaktivasi): > 100 mg/l Waktu pemajanan: 3 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 209 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

Oksiran, 2-metil-, polimer dengan oksiran, mono(nonilfenil) eter:

| | |
|--|--|
| Keracunan untuk ikan | : LC50 (Pimephales promelas): > 0.1 - 1 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 0.1 - 1 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam Metoda: ISO 6341 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Toksistas terhadap ganggang/tanaman air | : ErC50 (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

| | |
|--|--|
| | Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| | NOEC (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Faktor M (Toksistas akuatik akut) | : 1 |
| Keracunan untuk ikan (Toksistas kronis) | : NOEC (Oryzias latipes (ikan medaka Jepang)): > 0.1 - 1 mg/l Waktu pemajanan: 100 hr Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis) | : NOEC (Mysidopsis bahia): > 0.001 - 0.01 mg/l Waktu pemajanan: 28 hr Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Faktor M (Toksistas akuatik kronis) | : 10 |
| Toksistas ke mikroorganisme | : EC10 (endapan diaktivasi): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 3 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 209 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

Alkohol, C12-15, teretoksilasi:

| | |
|--|--|
| Keracunan untuk ikan | : LC50 (Danio rerio (Ikan zebra)): > 1 - 10 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 1 - 10 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Toksistas terhadap ganggang/tanaman air | : ErC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 1 - 10 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis) | : EC10 (Daphnia magna (Kutu air)): > 0.1 - 1 mg/l Waktu pemajanan: 21 hr Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiko[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | |
|---|---|
| Keracunan untuk ikan | : LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 24 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 203 |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup | : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 40 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 202 |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

| | |
|--|--|
| dalam air | |
| Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air | : ErC50 (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): > 110 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD |
| | NOEC (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): 30 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD |
| Toksisitas ke mikroorganisme | : EC10 (endapan diaktivasi): 409 mg/l Waktu pemajanan: 3 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 209 |

4-[(1,5-Dihidro-3-metil-5-okso-1-fenil-4H-pirazol-4-ilidena)metil]-2,4-dihidro-5-metil-2-fenil-3H-pirazol-3-ona:

| | |
|---|---|
| Keracunan untuk ikan | : LC50 (Danio rerio (Ikan zebra)): 22.7 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 203 Komentar: Tak ada racun pada batas daya larut |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 0.407 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 202 Komentar: Tak ada racun pada batas daya larut |
| Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air | : EL50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD Komentar: Tak ada racun pada batas daya larut |
| | EL10 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD Komentar: Tak ada racun pada batas daya larut |
| Toksisitas ke mikroorganisme | : EC50: > 1,000 mg/l Waktu pemajanan: 30 mnt Metoda: Pedoman Tes OECD 209 |

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Komponen:

Dibutil ftalat:

| | |
|-----------------------------|---|
| Daya hancur secara biologis | : Hasil: Mudah terurai secara hayati. Degradasi biologis: 81 % Waktu pemajanan: 28 hr |
|-----------------------------|---|

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Metoda: Uji Evolusi CO₂**Kalsium dodesilbenzenasulfonat:**

Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Oksiran, 2-metil-, polimer dengan oksiran, mono(nonilfenil) eter:

Daya hancur secara biologis : Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Alkohol, C12-15, teretoksilasi:

Daya hancur secara biologis : Hasil: segera terdegradasi
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Daya hancur secara biologis : Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.
Degradasi biologis: 71 %
Waktu pemajanan: 28 hr
Metoda: Pedoman Tes OECD 301B

4-[(1,5-Dihidro-3-metil-5-okso-1-fenil-4H-pirazol-4-ilidena)metil]-2,4-dihidro-5-metil-2-fenil-3H-pirazol-3-ona:

Daya hancur secara biologis : Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.
Degradasi biologis: 0 %
Waktu pemajanan: 28 hr
Metoda: Pedoman Tes OECD 301F

Potensi bioakumulasi**Komponen:****Dibutil ftalat:**

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 4.46

Diazinon:

Bioakumulasi : Spesies: Cyprinus carpio (Ikan gurame)
Faktor Biokonsentrasi (BCF): 46.9

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 3.69

Kalsium dodesilbenzenasulfonat:

Bioakumulasi : Faktor Biokonsentrasi (BCF): < 500
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 4.77
Komentar: Perhitungan

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Oksiran, 2-metil-, polimer dengan oksiran, mono(nonilfenil) eter:

| | |
|-----------------------------------|---|
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : log Pow: < 4 Komentar: Perhitungan |
|-----------------------------------|---|

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | |
|-----------------------------------|---|
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : log Pow: 1.34 Metoda: Pedoman Tes OECD 107 |
|-----------------------------------|---|

4-[(1,5-Dihidro-3-metil-5-okso-1-fenil-4H-pirazol-4-ilidena)metil]-2,4-dihidro-5-metil-2-fenil-3H-pirazol-3-ona:

| | |
|-----------------------------------|-----------------|
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : log Pow: 5.02 |
|-----------------------------------|-----------------|

Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

Efek merugikan lainnya

Data tidak tersedia

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN**Metode pembuangan**

| | |
|-----------------------------|---|
| Limbah dari residu | : Dilarang membuang limbah ke dalam saluran pembuangan. Buang sesuai dengan peraturan lokal. |
| Kemasan yang telah tercemar | : Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang. Jika tidak ditentukan lain: Buang sebagai produk yang tidak terpakai. |

14. INFORMASI TRANSPORTASI**Regulasi Internasional****UNRTDG**

| | |
|---|--|
| Nomor PBB | : UN 3082 |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | : ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (Diazinon, Dibutyl phthalate) |
| Kelas | : 9 |
| Kelompok pengemasan | : III |
| Label | : 9 |
| Bahaya lingkungan | : Ya |

IATA - DGR

| | |
|---|--|
| No. PBB/ID | : UN 3082 |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | : Environmentally hazardous substance, liquid, n.o.s. (Diazinon, Dibutyl phthalate) |
| Kelas | : 9 |
| Kelompok pengemasan | : III |
| Label | : Miscellaneous |

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Petunjuk pengemasan (pesawat kargo) : 964
 Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang) : 964
 Bahaya lingkungan : Ya

Kode-IMDG

Nomor PBB : UN 3082
 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (Diazinon, Dibutyl phthalate)
 Kelas : 9
 Kelompok pengemasan : III
 Label : 9
 Kode EmS : F-A, S-F
 Bahan pencemar laut : Ya

Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Klasifikasi transportasi yang tercantum di sini ditujukan hanya untuk keperluan informasi semata, dan hanya didasarkan pada sifat-sifat bahan yang tidak dikemas, seperti yang dijelaskan dalam Lembar Data Keselamatan Bahan. Klasifikasi transportasi bisa bervariasi menurut moda transportasi, ukuran kemasan, dan perbedaan peraturan antar tiap daerah atau negara.

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI**Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut**

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan

Bahan berbahaya harus terdaftar : Tidak berlaku

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan : Tidak berlaku
 Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan : Tidak berlaku
 Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan : Tidak berlaku

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Pendistribusian Dan Pengawasan Bahan Berbahaya

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran I : Tidak berlaku

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran II : Tidak berlaku

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventorisasi berikut:

| | |
|-------|--------------------|
| AICS | : belum ditentukan |
| DSL | : belum ditentukan |
| IECSC | : belum ditentukan |

16. INFORMASI LAIN

Revisi tanggal : 2025/04/14

Informasi lebih lanjut

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK : Data teknis internal, data dari SDS bahan mentah, hasil pencarian Portal eChem OECD dan Badan Kimia Eropa, <http://echa.europa.eu/>

Bagian yang mengalami perubahan dari versi sebelumnya disorot di bagian isi dokumen ini oleh dua garis vertikal.

Format tanggal : tttt/bb/hh

Teks lengkap singkatan lainnya

| | |
|-----------|---|
| ACGIH | : AS. Nilai Ambang Batas ACGIH (TLV) |
| ACGIH BEI | : Indeks Paparan Biologi ACGIH (BEI) |
| ID OEL | : Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja |

| | |
|--------------|-------------------------------------|
| ACGIH / TWA | : 8 jam, rata-rata tertimbang waktu |
| ID OEL / NAB | : Nilai ambang batas |

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan

Diazinon (9%) Liquid Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| Versi 5.0 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 10843086-00007 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2022/08/26 |
|--------------|-------------------------------|------------------------------|---|

Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECL - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang disediakan dalam Lembar Data Keselamatan ini adalah benar sepanjang pengetahuan, informasi dan kepercayaan kami pada tanggal publikasinya. Informasi ini dirancang hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, pembuangan dan pelepasan yang aman dan tidak dapat dianggap sebagai garansi atau spesifikasi kualitas dalam jenis apa pun. Informasi yang disediakan hanya terkait dengan materi tertentu yang disebutkan di bagian atas dari SDS ini dan tidak akan valid jika materi SDS digunakan bersama dengan materi lainnya atau proses apa pun, kecuali disebutkan di dalam dokumen. Pengguna materi harus selalu memperhatikan informasi dan rekomendasi dalam konteks tertentu dari cara penanganan, penggunaan, pemrosesan dan penyimpanan yang direncanakan termasuk evaluasi kelayakan materi SDS dalam produk akhir pengguna, jika dapat diterapkan.

ID / ID